ETIKA DAN MORAL

Isniar Budiarti,SE.,M.Si Sekretaris Eksekutif

A.Pengertian Etika

kata etik, sering disebut dengan istilah etik, atau ethics (bahasa inggris), mengandung banyak pengertian. namun dari segi etiimologi istilah etika berasal dari kata latin " ethicus " dan dalam bahasa yunani di sebut "etichos" yang berarti kebiasaan. namun lambat laun pengertian ini berubah bahwa etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia yaitu suatu yang dapat dinilai baik dan mana yang dapat dinilai tidak baik.

etika juga di sebut ilmu normatif, yang dengan sendirinya berisi ketentuan- ketentuan(norma- norma) dan nilai- nilai yang dapat di gunakan dalam kehidupan sehari- hari.

etika dapat dikatakan penyelidikan fisolofis mengenai kewajiba- kewajiban manusia, dan hal- hal yang baik dan buruk karena etika merupakan cabang filsafat, yang mempelajari pandangan- pandangan dan persoalan- persoalan yang berhubungan dengan masalah kesusilaan, dan kadang- kadang orang memakai istilah filsafat etika, filsafat moral, atau filsafat susila. etika juga merupakan cabang dari aksiologi, yaitu

B.Sistematika Etika

Menurut A. sonny keraf etika di bagi dua bagian, yaitu etika umum membahas kondisi dasar bagaimana manusia bertindak etis dalam mengambil keputusan etis dan teori etika serta mengacu pada prinsip moral dasar yang menjadi pegangan dalam bertindak dan tolok ukur atau pedoman untuk menilai " baik biburuknya" suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang.

sedangkan yang kedua, yaitu etika khusus adalah penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang khusus, bagaimana mengambil keputusan dan bertindak dalam kehidupan sehari- hari pada proses fungsional dari suatu organisasi, atau dapat juga sebagai seorang profesional untuk berindak etis yang berdasarkan teori – teori etika dan perinsip- perinsip moral dasar.

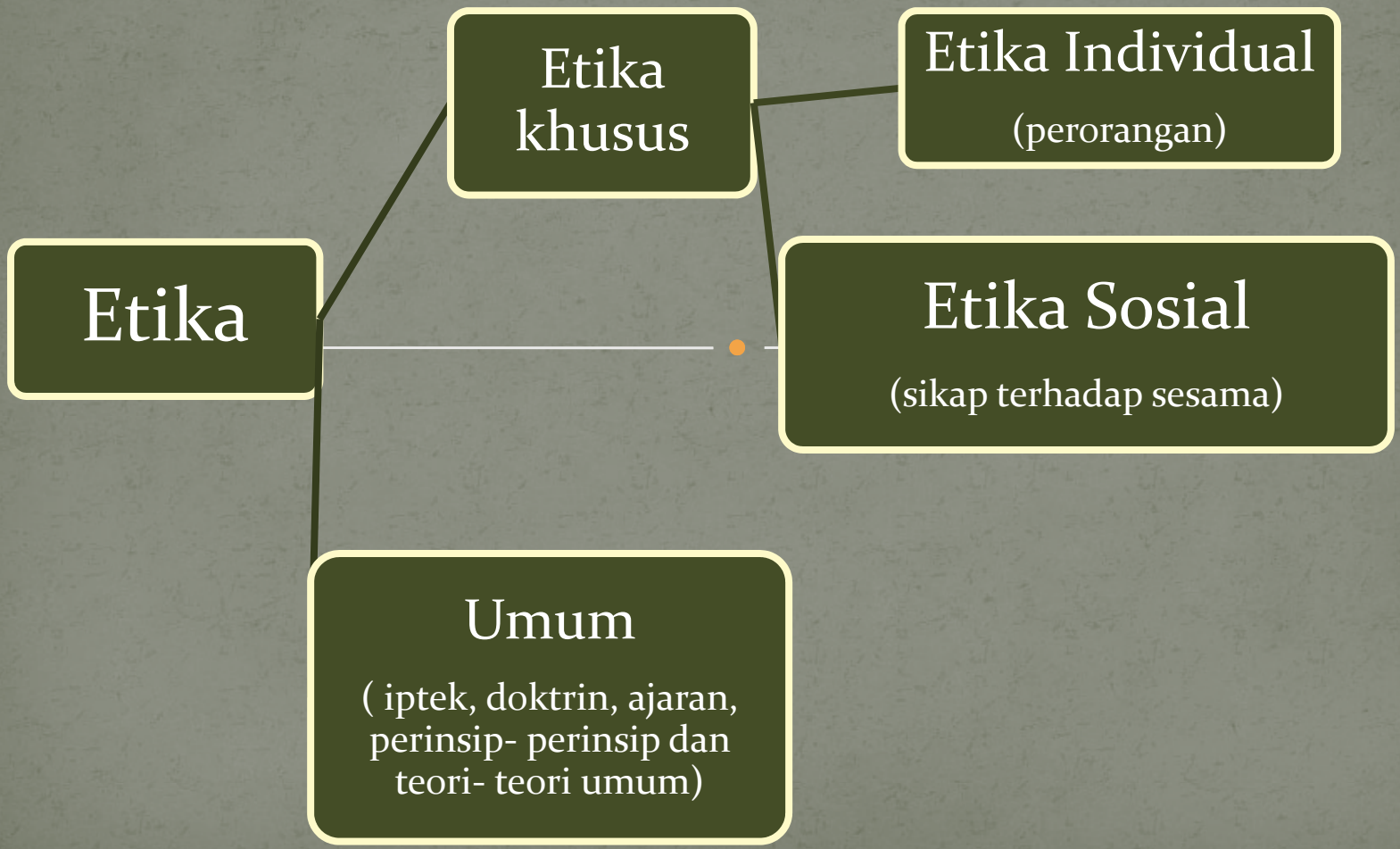
ETIKA KHUSUS

Dibagi menjadi dua bagian:

1. Etika individual menyangkut kewajiban dan perilaku kanusia terhadap dirinya sendiri untuk mencapai kesucian kehidupan pribadi, kebersihan hati nurani dan berakhlak luhur (akhlakul kharimah)

2. Etika sosial berbicara mengenai kewajiban, sikap dan perilaku sebagai anggota masyarakat yang berkaitan dengan nilai- nilai sopan santun, tata krama dan saling menhormati , yaitu bagaimana salling berinteraksi yang menyangkut hub. Manusia dengan manusia, baik secara perorangan dan langsung, maupun secara bersama- sama atau kelompok dalam bentuk kelembagaan masyarakat dan organisasi formal lainnya.

SISTEMATIKA ETIKA



Macam – macam etika

Etika dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

a. Etika sebagai ilmu, yang merupakan kupulan tentang kebajikan, tentang penilaian dari perbuatan seseorang.

b. Etika dalam arti perbuatan, yaitu perbuatan kebajikan. Misalnya seseorang dikatakan etis apabila orang itu telah berbuat kebajikan.

c. Etika sebagai filsafat, yang mempelajari pandangan- pandangan, persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masalah kesusilaan.

selain itu ada beberapa yang lainnya:

a) *Descriptive ethics*, ialah gambaran atau lukisan tentang etika,

b) *Normative ethics*, ialah norma – norma tertentu tentang etika agar seseorang dapat dikatakan bermoral,

c) *Philosophy ethics,* ialah etika sebagai filsafat, yang menyelediki kebenaran.

etika sebagai filsafat , berarti mencari keterangan yang benar, mencari ukuran-ukuran yang baik dan yang buruk bagi tingkah laku manusia, serta ingin mencari norma, ukuran – ukuran mana susila itu, tindakan manakah yang di anggap paling baik.

Etika pribadi dan etika sosial

Contoh- contohnya:

1. **Etika pribadi :** seorang wiraswawta menjadi jutawan kemudian dia mempergunakan kekayaannya untuk hal- hal yang tidak terpuji di mata masyarakat. Dari segi usaha, dia memang berhasil dalam segi usahanya tetapi dalam mengembangkan etika pribadinya di telah gagal.
2. **Etika sosial** :seorang penjabat pemerintah di berikan wewenang untuk mengelola keuangan negara, akan tetapi dia melakukan korupsi untuk dirinya sendiri dan tidak dapat mempertanggung jawabkanya kepada pemerintah atas pemakaian uang.perbuatan ini tentu saja merusak etika sosial

D. Moral

Moral merupakan pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradap. Bisa dikatakan juga sebagai sebagai ajaran baik dan buruk perbuatan, dan kelakuan (akhlak). *Moralisasi* berarti uraian (pandangan, ajaran) tentang perbuatan, dan kelakuan yang baik. Demoralisasi berarti kerusakan moral.

moral berasal dari kata *mores* dari bahasa latin, kemudian di terjemahkan menjadi *"aturan kesusilaan"*. Dalam bahasa sehari – hari, yang dimaksud dengan kesusilaan bukan *mores,* tetapi petunjuk- petunjuk atau kehidupan sopan santun, dan tidak cabul. Jadi moral adalah aturan kesusilaan, yang meliputi semua norma untuk kelakuan, perbuatan tingkah laku yang baik.

moral dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Moral murni adalah moral yang terdapat pada setiap manusia sebagai, suatu pengejawantahan dari pancaran ilahi. Moral murni disebut juga *hati nurani.*
2. Moral terapan adalah moral yang di dapat dari ajaran berbagai ajaran filosofi, agama, adat, yang menguasai pemutaran manusia.

Hubungan antara etika dan moral

Moral adalah kepahaman atau pengertian mengenai hal yang baik, dan hal yang tidak baik, sedangkan etika adalah tingkah laku manusia, baik mental maupun fisik mengenai hal- hal yang sesuai dengan moral itu.

Etika adalah penyelidikan filosofis mengenai kewajiban manusia serta hal yang baik dan yang tidak baik. Bidang inilah yang selanjutnya di sebut bidang moral.

objek etika adalah pernyataan- pernyataan moral. Oleh karena itu, etika dapat juga dikatakan sebagai filsafat tentang bidang moral. Etika tidak mempersoalkan keadaan manusia melaikan bagaimana manusia itu harus bertindak.